



## Efektivitas dan Efisiensi Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah pada SMAN 2 Sidrap

Suci Febrianti

Universitas Ichsan Sidenreng Rappang, Indonesia

Alamat : Jl. Ganggawa No. 17 Sidrap, Sulawesi Selatan

Email: [febriantisuci07@gmail.com](mailto:febriantisuci07@gmail.com)

**Abstract** This study aims to describe the effectiveness and efficiency of the management of School Operational Assistance (BOS) funds at SMAN 2 Sidrap. BOS funds are a government program aimed at supporting the financing of school operational needs at the elementary and secondary education levels. This program is expected to improve access and quality of education, but its implementation is still faced with various obstacles such as delays in disbursement of funds, lack of transparency, and a suboptimal reporting system. This study uses a qualitative descriptive approach, with data collection techniques through in-depth interviews, field observations, and documentation studies. Informants in this study consisted of the principal, treasurer, teachers, and BOS fund management staff. The results of the study indicate that in general the management of BOS funds at SMAN 2 Sidrap has been running quite effectively and efficiently. Effectiveness is reflected in the use of funds that contribute to improving the quality of educational services, such as the procurement of learning facilities and the implementation of extracurricular programs. Efficiency is seen in the use of funds that refer to the priority scale of school needs. However, obstacles are still found such as delays in disbursement of funds from the central government that impact the smooth implementation of school activities, and financial reporting that has not been fully documented systematically and periodically. This research provides an important overview of the real conditions of BOS fund management in schools and is expected to provide input for related parties in order to improve the education financial governance system to make it more transparent, accountable, and sustainable.

**Keywords:** Effectiveness, Efficiency, BOS Fund, Financial Management, SMAN 2 Sidrap.

**Abstrak** Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan efektivitas dan efisiensi dalam pengelolaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di SMAN 2 Sidrap. Dana BOS merupakan program pemerintah yang bertujuan untuk mendukung pembiayaan kebutuhan operasional sekolah pada jenjang pendidikan dasar dan menengah. Program ini diharapkan mampu meningkatkan akses dan kualitas pendidikan, namun dalam pelaksanaannya masih dihadapkan pada berbagai kendala seperti keterlambatan pencairan dana, kurangnya transparansi, serta sistem pelaporan yang belum optimal. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara mendalam, observasi lapangan, dan studi dokumentasi. Informan dalam penelitian ini terdiri atas kepala sekolah, bendahara, guru, serta staf pengelola dana BOS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum pengelolaan dana BOS di SMAN 2 Sidrap sudah berjalan dengan cukup efektif dan efisien. Efektivitas tercermin dari pemanfaatan dana yang berkontribusi pada peningkatan kualitas layanan pendidikan, seperti pengadaan sarana pembelajaran dan pelaksanaan program ekstrakurikuler. Efisiensi terlihat dari penggunaan dana yang mengacu pada skala prioritas kebutuhan sekolah. Namun demikian, masih ditemukan kendala seperti keterlambatan pencairan dana dari pemerintah pusat yang berdampak pada kelancaran pelaksanaan kegiatan sekolah, serta pelaporan keuangan yang belum sepenuhnya terdokumentasi secara sistematis dan berkala. Penelitian ini memberikan gambaran penting tentang kondisi riil pengelolaan dana BOS di sekolah dan diharapkan dapat menjadi masukan bagi pihak terkait dalam rangka perbaikan sistem tata kelola keuangan pendidikan agar lebih transparan, akuntabel, dan berkelanjutan.

**Kata Kunci:** Efektivitas, Efisiensi, Dana BOS, Manajemen Keuangan, SMAN 2 Sidrap.

### 1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan faktor penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Pemerintah Indonesia menjalankan program BOS sebagai solusi untuk menunjang biaya operasional sekolah. BOS bertujuan menjamin akses dan pemerataan pendidikan, namun realisasi penggunaannya sering kali menghadapi tantangan. BOS diharapkan tidak hanya

mendanai kegiatan operasional, tetapi juga memperkuat infrastruktur dan kualitas proses belajar mengajar.

Penelitian ini dilakukan di SMAN 2 Sidrap yang secara konsisten menunjukkan capaian pendidikan baik. Namun, dibalik itu, terdapat tantangan manajerial BOS seperti keterlambatan dana dan akuntabilitas pelaporan. Kajian ini mengisi gap teoritik terkait efektivitas dan efisiensi pengelolaan keuangan pendidikan berbasis pendekatan sistem dan akuntansi manajerial publik.

Tujuan penelitian ini adalah mengevaluasi efektivitas dan efisiensi pengelolaan dana BOS di SMAN 2 Sidrap dan memberikan masukan kebijakan guna meningkatkan tata kelola dana pendidikan yang transparan dan akuntabel.

## **2. KAJIAN PUSTAKA**

### **Teori Sistem**

Teori sistem yang dikembangkan oleh Bertalanffy (1940) memandang dunia sebagai himpunan sistem terbuka yang saling berinteraksi dan beradaptasi dengan lingkungannya. Dalam konteks manajemen pendidikan, sekolah dianggap sebagai sistem terbuka yang terdiri dari berbagai subsistem seperti kepala sekolah, guru, siswa, tenaga kependidikan, serta dukungan eksternal dari pemerintah dan masyarakat. Dana BOS (Bantuan Operasional Sekolah) menjadi salah satu input penting dalam sistem ini, dan keberhasilannya sangat ditentukan oleh sinergi antar komponen dalam mencapai tujuan pendidikan. Prinsip seperti *feedback* dan *equifinality* dalam teori ini mendukung evaluasi pengelolaan dana BOS yang dinamis dan fleksibel sesuai karakteristik masing-masing sekolah (Bertalanffy, 1940).

### **Efektivitas**

Efektivitas adalah ukuran keberhasilan suatu organisasi dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan secara optimal (Shofiyati & Shaleh, 2024). Beberapa peneliti lain menekankan bahwa efektivitas mencakup ketepatan penggunaan sumber daya dan hasil guna dari tindakan yang dilakukan (Hawati, 2022; Syam, 2020). Ukuran efektivitas menurut Makmur (n.d.) dapat dilihat dari aspek ketepatan waktu, biaya, pengukuran, pemilihan alternatif, berpikir, pelaksanaan perintah, serta penentuan tujuan dan sasaran. Dalam konteks pengelolaan dana BOS, efektivitas mencerminkan sejauh mana dana tersebut mampu mendorong pencapaian kualitas pendidikan secara nyata.

### **Efisiensi**

Efisiensi dalam pengelolaan pendidikan berarti penggunaan sumber daya secara optimal untuk menghasilkan output maksimal tanpa pemborosan (KBBI, 2023; Al-Jannah & Khoiri, 2023). Dalam pengelolaan dana BOS, efisiensi mencakup aspek pengorbanan dalam

pengambilan keputusan alokasi, hubungan antara pengeluaran dan peningkatan input, serta pencapaian hasil pendidikan dengan biaya unit yang rendah (Aulia Safitri, 2023). Efisiensi menjadi penting mengingat keterbatasan dana pendidikan, sehingga perencanaan dan pelaksanaan yang tepat dapat meminimalkan risiko pemborosan.

### **Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS)**

Dana BOS adalah bentuk dukungan anggaran dari pemerintah pusat dan daerah yang ditujukan untuk belanja non-personalia pada satuan pendidikan dasar dan menengah (Permendikbud No. 2 Tahun 2022). Dana ini terbagi dalam dua jenis, yaitu BOS Reguler dan BOS Kinerja. BOS Reguler mencakup kebutuhan dasar operasional sekolah, sedangkan BOS Kinerja diberikan pada sekolah dengan performa unggul atau pelaksana program prioritas seperti Sekolah Penggerak (Mangambo et al., 2024).

### **Indikator Pengelolaan Dana BOS**

Menurut Sjioen dan Ludji (2020), pengelolaan dana BOS yang baik mencakup tiga indikator utama, yakni perencanaan, pemanfaatan, serta pelaporan dan pertanggungjawaban. Perencanaan yang partisipatif dan berbasis kebutuhan, pemanfaatan yang sesuai prioritas, serta pelaporan yang transparan dan akuntabel menjadi tolok ukur utama dalam menilai efektivitas dan efisiensi pengelolaan dana BOS di sekolah.

### **Penelitian Terdahulu**

Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan variasi dalam efektivitas dan efisiensi pengelolaan dana BOS. Penelitian Edianus et al. (2024) menemukan efektivitas tinggi namun efisiensi bervariasi dalam dua tahap pengelolaan. Sementara itu, Sjioen dan Ludji (2020) mengungkapkan pengelolaan dana BOS yang kurang efektif akibat ketidaksesuaian pelaporan dan alokasi dana. Penelitian oleh Maria dan Yahya (2021) serta Mangambo et al. (2024) mendukung pentingnya monitoring dan manajemen yang baik untuk mencapai efektivitas optimal dalam pelaksanaan BOS. Perbedaan metodologi dan fokus kajian sebelumnya memperkuat urgensi pendekatan baru dalam penelitian ini, khususnya pada aspek simultan antara efektivitas dan efisiensi melalui pendekatan kualitatif.

## **3. METODE**

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Lokasi penelitian adalah SMAN 2 Sidrap. Data diperoleh dari wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi. Informan terdiri dari kepala sekolah, bendahara, guru, dan staf. Teknik analisis data meliputi reduksi data, display data, dan penarikan kesimpulan (Miles & Huberman, 1994). Keabsahan data diperkuat dengan triangulasi sumber dan teknik. Penelitian ini berlandaskan pada **teori**

**sistem**, yang memandang sekolah sebagai sistem terbuka yang membutuhkan umpan balik dalam proses pengelolaan dana publik.

#### **4. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di SMAN 2 Sidrap tergolong efektif dalam mendukung pencapaian tujuan pendidikan. Efektivitas ini ditandai dengan perencanaan anggaran yang partisipatif, yakni melalui forum rapat penyusunan RKAS (Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah) yang melibatkan kepala sekolah, bendahara, dewan guru, dan komite sekolah. Keterlibatan multipihak dalam proses perencanaan mencerminkan adanya transparansi dan akuntabilitas internal yang kuat, sekaligus mendorong penyesuaian antara anggaran dan kebutuhan riil satuan pendidikan. Secara implementatif, dana BOS dimanfaatkan untuk menunjang kegiatan pembelajaran secara menyeluruh, termasuk pengadaan alat pembelajaran, pengembangan media pembelajaran digital, serta perawatan fasilitas penunjang proses belajar-mengajar seperti perpustakaan, laboratorium, dan ruang kelas. Penggunaan dana juga dialokasikan untuk mendukung peningkatan kualitas kegiatan ekstrakurikuler, seperti pelatihan olahraga, seni, dan organisasi siswa, yang telah berkontribusi pada peningkatan prestasi siswa baik pada level kabupaten maupun provinsi.

Dengan demikian, efektivitas pengelolaan dana BOS tidak hanya terlihat dari realisasi fisik dan administratif, tetapi juga dari kontribusinya terhadap pencapaian output dan outcome pendidikan, termasuk meningkatnya kualitas lingkungan belajar, keterlibatan siswa dalam kegiatan positif, dan tercapainya target layanan pendidikan yang merata. Dari sisi efisiensi, pengelolaan dana BOS di SMAN 2 Sidrap juga menunjukkan kinerja yang cukup optimal. Efisiensi tercermin dari alokasi dana yang disesuaikan dengan skala prioritas kebutuhan sekolah, seperti pengadaan Alat Tulis Kantor (ATK), pemeliharaan sarana prasarana, pembayaran honorarium guru tidak tetap (honoror), serta dukungan kegiatan belajar berbasis digital. Pihak sekolah dinilai mampu menghindari pemborosan anggaran dengan memfokuskan penggunaan dana pada program-program yang berdampak langsung terhadap peningkatan kualitas layanan pendidikan. Namun demikian, tingkat efisiensi sedikit terganggu oleh adanya keterlambatan pencairan dana BOS dari pemerintah pusat, khususnya pada tahap awal tahun anggaran. Kondisi ini menyebabkan keterlambatan pelaksanaan beberapa program, terutama yang bergantung pada siklus pendanaan triwulanan. Meskipun sekolah telah mengantisipasi dengan melakukan penganggaran efisien dan selektif, keterlambatan tersebut tetap menjadi faktor eksternal yang perlu mendapatkan perhatian serius dari pihak terkait.

Komparasi dan Implikasi Teoretis Temuan penelitian ini sejalan dengan hasil studi Maria & Yahya (2021) yang menunjukkan bahwa penggunaan dana BOS secara efektif dapat meningkatkan kualitas layanan pendidikan, termasuk pencapaian prestasi lembaga. Namun, berbeda dari temuan Sjoen & Ludji (2020) yang mengungkapkan bahwa pengelolaan BOS di SDN Bonipoi 2 Kupang mengalami masalah dalam pelaporan dan ketidaksesuaian dengan juknis, pelaporan BOS di SMAN 2 Sidrap dinilai relatif lebih baik dan sesuai dengan ketentuan, meskipun masih terdapat ruang perbaikan khususnya dalam pelaporan berkala secara digital dan real-time. Temuan ini mendukung pendekatan teori sistem (system theory) yang menjadi dasar konseptual penelitian. Sekolah sebagai sistem terbuka membutuhkan alur komunikasi dan koordinasi yang jelas antar sub-sistem, termasuk dalam pengelolaan keuangan publik. Perencanaan terbuka, pengawasan internal, serta evaluasi berkala menjadi elemen krusial dalam menciptakan pengelolaan keuangan pendidikan yang adaptif dan akuntabel. Dengan penerapan prinsip sistem yang menyeluruh, sekolah dapat mengidentifikasi hambatan sejak awal dan menyesuaikan strategi penggunaan dana secara dinamis terhadap kebutuhan lingkungan eksternal.

## **5. KESIMPULAN**

Penelitian ini menyimpulkan bahwa pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di SMAN 2 Sidrap telah berjalan secara efektif dan efisien, meskipun masih terdapat beberapa aspek yang perlu ditingkatkan. Dari segi efektivitas, implementasi program BOS mampu mendukung tercapainya tujuan pendidikan sekolah, yang terlihat dari peningkatan kualitas sarana prasarana, terselenggaranya kegiatan pembelajaran secara berkelanjutan, serta tersedianya dukungan anggaran untuk kegiatan ekstrakurikuler yang mendorong pengembangan karakter dan potensi siswa. Hal ini menunjukkan bahwa pengelolaan dana BOS telah memberikan kontribusi positif terhadap capaian kinerja pendidikan di tingkat satuan pendidikan menengah. Sementara itu, dari sisi efisiensi, penggunaan dana BOS di SMAN 2 Sidrap dilakukan berdasarkan skala prioritas kebutuhan sekolah. Alokasi dana difokuskan pada pos-pos penting yang memberikan dampak langsung terhadap proses belajar mengajar dan operasional sekolah, seperti pengadaan alat tulis kantor, pemeliharaan fasilitas, dan pembayaran honor guru honorer. Sekolah menunjukkan kemampuan dalam meminimalisir pemborosan anggaran dengan mengarahkan dana kepada kebutuhan-kebutuhan yang paling mendesak dan strategis. Proses perencanaan hingga pelaporan juga mencerminkan adanya kesadaran manajerial terhadap pentingnya efisiensi dalam pengelolaan dana publik. Namun demikian, penelitian ini juga menemukan bahwa masih terdapat beberapa kendala yang

menghambat optimalisasi pengelolaan dana BOS. Kendala utama yang diidentifikasi antara lain adalah keterlambatan pencairan dana dari pemerintah pusat, yang menyebabkan terganggunya jadwal pelaksanaan program sekolah. Selain itu, meskipun pelaporan telah dilaksanakan secara berkala, kualitas dan kelengkapan laporan keuangan masih perlu ditingkatkan, terutama dalam hal akurasi data, kecepatan penyampaian, dan keterbukaan informasi kepada pemangku kepentingan. Oleh karena itu, diperlukan penguatan dalam mekanisme pengawasan internal dan eksternal, serta peningkatan kapasitas sumber daya manusia yang terlibat dalam pengelolaan dana BOS, baik di tingkat manajerial maupun teknis. Evaluasi rutin, pelatihan pengelolaan keuangan berbasis akuntabilitas publik, serta digitalisasi sistem pelaporan dapat menjadi solusi strategis untuk memperbaiki kekurangan yang ada. Dengan demikian, pengelolaan dana BOS di masa depan diharapkan tidak hanya efektif dan efisien, tetapi juga transparan, akuntabel, dan berorientasi pada peningkatan mutu layanan pendidikan secara berkelanjutan.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Abidin, A. A. (2019). Manajemen pembiayaan pendidikan tinggi dalam upaya peningkatan mutu (Studi kasus pada perguruan tinggi swasta menengah di Surabaya). *Jurnal Penjaminan Mutu*, 3(1), 87. <https://doi.org/10.25078/jpm.v3i1.95>
- Akbar, M. F., Suprpto, S. H., & Mohi, W. K. (2018). Deskripsi budaya organisasi dalam Amal Usaha Muhammadiyah (Studi kasus Universitas Muhammadiyah Gorontalo). *Aristo*, 7(1), 34. <https://doi.org/10.24269/ars.v7i1.1287>
- Anwar, K., & Fathoni, M. D. (2024). Penerapan prinsip efisiensi dan transparansi dalam pengelolaan dana BOS: Implikasinya pada mutu pendidikan. *Jurnal Pendidikan*, 6(2), 319-329.
- Badrudin, R. (2019). Pengaruh desentralisasi fiskal terhadap belanja modal, pertumbuhan ekonomi, dan kesejahteraan masyarakat kabupaten/kota di Provinsi Jawa Tengah [Disertasi, Universitas Airlangga].
- Bertalanffy, L. von. (1940). Rational and intuitive data collection. *Journal of Scientific Methodology*, 71, 108-119.
- Citariani, I. G. A. O., Ariawan, I. P. W., & Werang, B. R. (2023). Evaluasi efektivitas penggunaan dana bantuan operasional sekolah (BOS) di SMA Swasta Kristen Harapan Denpasar pada masa pandemi COVID-19. *Jurnal Administrasi Pendidikan Indonesia*, 14(1), 152-160. [https://doi.org/10.23887/jurnal\\_ap.v14i1.1844](https://doi.org/10.23887/jurnal_ap.v14i1.1844)
- Hapsari, N. D. R. P., & Nalsal, P. (2019). *Jurnal Studia Akuntansi dan Bisnis*, 7(1), 31-38.

<https://doi.org/10.51339/akademika.v6i2.3568>

<https://doi.org/10.53622/ij.v2i2.343>

<https://doi.org/10.61104/ihsan.v3i2.926>

- Istiqomah, F. N. A. N. (2024). Evaluation of BOS fund accountability for good governance in schools. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 2, 15-34.
- Mahmasani, S. (2020). *CORE.ac.uk*, 274-282.
- Maria, R., & Yahya, Y. (2021). Efektivitas penggunaan dana BOS di Madrasah Tsanawiyah Negeri. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(4), 1602-1611. <https://edukatif.org/index.php/edukatif/article/view/634>
- Marinah, M., Abdullah, M. R., & Saleh, M. (2023). Akuntabilitas dan transparansi dalam pengelolaan bantuan dana operasional sekolah. *Kelola: Journal of Islamic Education Management*, 8(1), 79-92. <https://doi.org/10.24256/kelola.v8i1.3746>
- Marwiyah, S., Wulandari, R., Sihite, Y. D., Zulkipli, M., Pohan, A. S., & Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. (2024). Pengukuran efektivitas penggunaan anggaran pendidikan. *Jurnal Pendidikan dan Kebijakan*, 4(3), 1618-1624.
- Maziyah, C., Wimbo, & Sohib. (2020). Analisis efektivitas pengelolaan dana bantuan operasional sekolah (BOS) tahun 2019 di SMK Negeri Rowokangkung. *Journal of Accounting*, 2(3), 207-213. <https://doi.org/10.32938/jie.v2i3.732>
- Mukmin, A. B., & Dongoran, F. R. (2024). Analisis sistem informasi pengadaan di sekolah (SIPLah) dalam transparansi anggaran di SMAN 2 Gunung Meriah Aceh Singkil. *Jurnal Teknologi dan Manajemen Pendidikan*, 10(1), 230-244.
- Noverisky, T. P. (2025). *Jurnal Motivasi Pendidikan dan Bahasa Harapan*, 3.
- Owens, R. G., & Valesky, T. C. (2011). *Organizational behavior in education: Leadership and school reform* (10th ed.).
- Prihanarko, A., & Hidayati, D. (2023). Pemanfaatan sistem informasi pada manajemen pembiayaan sekolah. *Manajemen Pendidikan*, 18(1), 71-82. <https://doi.org/10.23917/jmp.v18i1.21316>
- Putri, F. J., & Hermawan, H. D. (2023). Buletin literasi budaya sekolah. *Buletin Literasi Budaya Sekolah*, 5(2), 4. <https://doi.org/10.23917/blbs.v6i1.4650>
- Rachman, A., Hayati, C., & Mariyani, I. (2022). Efektivitas good school governance melalui pengelolaan dana BOS (Studi empiris: SMP/MTs di Banyuwangi). *YUME: Journal of Management*, 5(3), 97-111. <https://doi.org/10.37531/yume.vxix.3546>
- Rizalluddin, A., Nadeak, T., & Astriani, D. (2023). Analisis efisiensi dan efektivitas pengelolaan dana bantuan operasional sekolah (BOS) pada SDN Telukbango VI Desa

- Gongcai Kecamatan Batujaya Kabupaten Karawang. *JMMA: Jurnal Mahasiswa Manajemen dan Akuntansi*, 2(4), 687-704.  
<http://journal.ubpkarawang.ac.id/mahasiswa/index.php/JMMA/article/view/814>
- Rizki, M., Kurniawan, D., Arif, R., & Iksan, M. N. (2025). Optimalisasi kinerja lembaga pendidikan Islam: Evaluasi diri madrasah. *Jurnal Pendidikan Islam*, 3(April), 186-205.
- Sjioen, A. E., & Ludji, S. R. (2020). Analisis efektivitas pengelolaan bantuan operasional sekolah (BOS) pada Sekolah Dasar Negeri Bonipoi 2 Kota Kupang. *Inspirasi Ekonomi: Jurnal Ekonomi Manajemen*, 2(3), 12-18.  
<https://doi.org/10.32938/jie.v2i3.732>
- Susanti, N. (2019). Analisis pengaruh kebijakan desentralisasi fiskal pada dana alokasi umum dan dana alokasi khusus terhadap pertumbuhan ekonomi kabupaten/kota di Provinsi Lampung tahun 2012-2017 [Skripsi, UIN Raden Intan Lampung].
- Syarifuddin, S., Rahmattullah, R., & Akmaluddin, A. (2024). Efektivitas penggunaan dana BOS pada sekolah dasar negeri dalam peningkatan mutu pendidikan berdasarkan model CIPP di Kabupaten Aceh Besar. *Visipena*, 53-74.  
<https://ejournal.bbg.ac.id/visipena/article/view/2556>
- Upara, T. B. (2022). Pengaruh profesionalisme, pemahaman teknologi informasi dan pengendalian internal terhadap akuntabilitas pengelolaan dana BOS madrasah di Kabupaten ... [Skripsi, STIE YKPN]. <http://repositorybaru.stieykpn.ac.id/785/>
- Widianita, R. (2023). Efektivitas pengelolaan dana bantuan operasional sekolah (BOS) terhadap mutu pendidikan di UPTD SD Negeri 73 Parepare. *At-Tawassuth: Jurnal Ekonomi Islam*, 8(1), 1-19.
- Yusuf, M. (2023). Manajemen pembiayaan pendidikan untuk meningkatkan mutu pendidikan (Studi SMA Negeri 1 Kecamatan Kualuh Hilir Kabupaten Labuhanbatu Utara). *Jurnal Manajemen Pendidikan Dasar, Menengah dan Tinggi (JMP-DMT)*, 4(1), 16-23.  
<https://doi.org/10.30596/jmp-dmt.v4i1.13369>